

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam “Implementasi Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) oleh pendamping Dalam Pendidikan Anak Keluarga Penerima Manfaat di Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung.” merupakan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara akurat dan sistematis terhadap suatu populasi, situasi atau fenomena melalui berbagai macam variable penelitian. Adapun pendekatan yang peneliti pakai adalah kualitatif, yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018 hlm. 213) metode ini merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat tertentu dan digunakan untuk mengkaji suatu fenomena dalam kondisi ilmiah atau eksperimental. Dalam Metode ini peneliti berperan sebagai instrument utama, sementara teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan lebih menitikberatkan pada makna. Jadi berdasarkan pemahaman kedua desain penelitian ini, maka dari itu dipilihlah penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi di masyarakat, khususnya pada Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH).

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data-data mendalam mengenai bagaimana gambaran implementasi PKH pada pendidikan formal anak-anak dari keluarga penerima manfaat (KPM) dengan melibatkan berbagai pihak, yakni Pendamping PKH, orang tua dan anak-anak KPM serta operator sekolah. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran PKH dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu di Desa Ciluncat

3.2 Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan istilah dari tiga variable utama yang digunakan dalam penelitian:

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses pelaksanaan kebijakan atau program agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, implementasi merujuk kepada peran pendamping PKH sebagai objek utama yang diamati. Pendamping menjadi aktor kunci dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Ciluncat, karena mereka berada di garis depan dalam memastikan program berjalan sesuai prosedur serta menjangkau keluarga penerima manfaat secara langsung.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin melalui bantuan tunai yang diberikan secara berkala. Bantuan ini diberikan berdasarkan kategori komponen, salah satunya adalah komponen pendidikan, yang ditujukan untuk membantu anak-anak dari keluarga penerima manfaat agar dapat melanjutkan sekolah dan mencegah terjadinya putus sekolah akibat kendala ekonomi.

3. Anak

Anak adalah individu yang masih berada dalam usia sekolah, baik tingkat SD, SMP, maupun SMA, dan secara hukum serta sosial masih menjadi tanggungan keluarga. Dalam penelitian ini, istilah anak merujuk pada anak-anak dari keluarga penerima manfaat PKH yang termasuk dalam komponen pendidikan. Mereka dipilih sebagai fokus karena merupakan pihak yang diharapkan merasakan dampak langsung dari program, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pendidikan dan peningkatan kualitas hidup melalui jalur formal.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Ciluncat, Kecamatan Canguang, Kabupaten Bandung, yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang khas dengan jumlah penduduk sekitar 19.030 ribu dan terdiri dari empat dusun yang masing-masing memiliki dinamika tersendiri. Adapun pemilihan Desa Ciluncat sebagai lokasi penelitian didasarkan pada data yang menunjukkan bahwa terdapat

254 KPM penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang tersebar di keempat dusun tersebut. Hal ini menjadikan desa ini relevan untuk mengkaji dampak sosial PKH terhadap pendidikan formal anak-anak dari keluarga penerima manfaat.

Adapun pemilihan Desa Ciluncat sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa faktor. Pertama karena desa ini memiliki komponen penerima PKH anak sekolah yang tinggi dibandingkan dengan komponen lainnya selain itu, relevansi isu yang diangkat dalam penelitian ini semakin memperkuat alasan pemilihan lokasi penelitian. Fenomena ini tentu menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana implementasi PKH yang dilakukan pendamping dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak penerima manfaat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana keberjalanan PKH terhadap pendidikan anak-anak di Desa Ciluncat serta melihat sejauh mana program ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut, khususnya dalam mendukung keberlanjutan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga penerima manfaat.

3.4 Data, Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi mentah baik berupa angka, simbol, kata-kata atau gambar yang didapatkan melalui hasil dari pengamatan atau pencarian dari subjek tertentu yang dicari. Dalam penelitian ini data yang diambil yaitu di desa Ciluncat sebagai lokus dalam pengumpulan data untuk penelitian.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data tentu diperlukan teknik-teknik yang sesuai dengan metode penelitian yang dipakai. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Adapun teknik yang digunakan meliputi:

1. Wawancara, dilakukan secara langsung dengan informan yaitu 1 pendamping PKH, 6 orang ibu dan 6 anak KPM serta 2 operator sekolah. Informan tersebut dipakai bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan kendala yang dihadapi terkait dampak PKH kepada pendidikan anak dari keluarga penerima manfaat. Dalam konteks wawancara ini, peneliti menggunakan

panduan wawancara secara semi-struktur untuk menemukan informasi lebih terbuka sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam.

2. Observasi, merupakan metode yang digunakan dan dilakukan di lapangan untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan yang menjadi lokus penelitian serta mengamati objek yang diteliti, yaitu bagaimana implementasi program PKH dalam pendidikan anak di Desa Ciluncat. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif untuk memahami bagaimana implementasi PKH benar-benar berperan dalam mendukung pendidikan anak-anak di Desa Ciluncat.
3. Studi Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk buku atau data-data KPM, gambar contohnya dokumentasi atau karya-karya tulisan penelitian terdahulu dan lain-lain. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait implementasi PKH dalam mendukung pendidikan formal anak penerima manfaat. Data yang diambil berasal dari pendamping PKH sebagai pelaksana pengimplementasian PKH di Desa Ciluncat.

2.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala informasi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Menurut Suharsimi dalam Rizqi (2023) menjelaskan yang dimaksud dengan sumber data penelitian merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informasi sumber data. Adapun sumber data yang dikumpulkan peneliti ada dua macam yaitu:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Data ini bersifat asli karena dikumpulkan langsung dari subjek yang memiliki pengalaman atau informasi terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini,

data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan, berjumlah 13 orang dengan detailnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Informan Penelitian

No	Subjek	Informan	Topik Wawancara
1.	S	Pendamping PKH	Meneliti bagaimana pendamping sebagai pelaksana lapangan mengimplementasikan PKH terutama pada pendidikan anak-anak KPM
2.	M.S	Orang tua penerima manfaat	Meneliti bagaimana prespektif Ibu KPM melihat bagaimana kinerja pendamping sebagai pelaksana PKH terutama pada pendidikan anak-anak mereka
3.	K		
4.	P.R		
5.	R		
6.	N.S		
7.	S		
8.	F	KPM anak	Meneliti bagaimana implementasi yang dilakukan pendamping PKH kepada ibu-ibu mereka berefek pada keberlangsungan pendidikan anak-anak.
9.	D.P		
10.	M.L		
11.	F.R		
12.	R.A		
13.	A.S		
14.	F.F	Operator sekolah	Meneliti bagaimana Pendamping melakukan Kerjasama dengan pihak sekolah dalam kegiatan Verivikasi Komitmen
15.	T.A		

Sumber; Diolah Oleh Peneliti 2025

Informan ini akan memberikan gambaran secara nyata dan mendalam untuk peneliti mengeksplor mengenai implementasi program dan bagaimana program tersebut mendukung pendidikan anak di Desa Ciluncat.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang informan yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi yang berasal dari pendamping PKH maupun pihak-pihak lainnya yang berkaitan dengan implementasi PKH dalam pendidikan anak di Desa Ciluncat.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya, akurat dan valid, dengan memenuhi aspek-aspek seperti derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Berikut merupakan perincian dari teknik yang dipakai sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun pada penelitian ini digunakan beberapa cara untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti perlu bersikap tekun dan teliti dalam melakukan pengamatan agar bisa menyajikan data secara akurat dan teratur. Ketekunan ini bisa didukung dengan banyak membaca, baik dari buku, hasil penelitian sebelumnya, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Hal ini penting agar peneliti memiliki wawasan yang luas dan pemahaman yang tajam. Dalam proses pengamatan, peneliti juga harus cermat dan tepat dalam menerapkan teori serta membandingkan dengan temuan di lapangan. Dengan begitu, hasil penelitian akan menggambarkan data yang sesuai dan jelas, khususnya dalam melihat bagaimana pendamping PKH menjalankan perannya dalam mendukung pendidikan formal anak-anak dari keluarga penerima manfaat.

b. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai cara seperti menggunakan sumber, teknik dan waktu. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode triangulasi sumber yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang memiliki perspektif berbeda namun saling terkait dengan mengambil variabel kevalidan data dari ketiga informan. Dalam penggunaan triangulasi sumber peneliti memilih tiga informan utama untuk menguji keabsahan data yaitu 1 pendamping PKH, 6 orang tua dan 6 orang anak KPM dengan cara wawancara, observasi juga studi dokumen. Melalui

perbandingan data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut, peneliti dapat memastikan konsistensi informasi yang dikumpulkan. Jika terdapat perbedaan data, peneliti melakukan klarifikasi lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, triangulasi sumber ini diharapkan mampu meningkatkan keandalan data serta menghasilkan temuan yang valid dan objektif.

2. Uji Transfabilitas (*Transferability*)

Uji keteralihan (*transferability*) dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana orang lain dapat memahami dan menggunakan hasil penelitian. Untuk itu, laporan penelitian ini disusun dengan penjelasan yang rinci, jelas, teratur, dan dapat dipercaya. Hal ini dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh pembaca atau pihak lain yang ingin menggunakan hasil penelitian ini dalam konteks yang serupa

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan (*dependability*) bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan memahami data, agar data yang diperoleh tetap dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Karena peneliti adalah manusia yang tidak luput dari kekeliruan, terutama karena keterbatasan pengalaman dan waktu, maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Pemeriksaan ini atau audit dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, seperti dosen pembimbing, untuk mengevaluasi semua langkah yang dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung di lapangan, khususnya dalam meneliti implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) oleh pendamping dalam pendidikan formal anak KPM.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Karena penelitian kualitatif bersifat subjektif, maka dibutuhkan uji objektivitas atau yang dikenal dengan uji kepastian (*confirmability*) agar hasilnya lebih dapat dipercaya. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya bisa diterima dan disepakati oleh banyak orang. Uji ini dilakukan dengan memeriksa kembali data, informasi, dan cara peneliti memahami serta menjelaskan temuan di lapangan, khususnya terkait implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) oleh pendamping dalam pendidikan formal anak KPM.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan sumber bermacam-macam. Sugiyono (2022) menjabarkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti menggunakan tahapan seperti berikut:

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Informasi yang tidak relevan akan disaring dalam triangulasi sumber, sedangkan data penting yang mendukung penelitian akan disimpan. Tujuannya adalah agar data lebih terorganisir dan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilah dan menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan dari wawancara dengan pendamping PKH, orang tua, anak KPM serta operator, termasuk catatan hasil observasi dan dokumen yang telah dikaji. Data yang dianggap tidak relevan atau kurang mendukung fokus penelitian akan disaring, sementara informasi penting yang berkaitan dengan implementasi PKH dalam mendukung pendidikan anak akan dipertahankan. Proses ini dilakukan agar data lebih terstruktur, mudah dipahami, dan tetap fokus pada tujuan penelitian, yaitu memahami bagaimana implementasi program PKH dijalankan terhadap pendidikan anak-anak di Desa Ciluncat. Selain itu, tahap reduksi data juga membantu dalam menemukan pola atau temuan utama yang nantinya akan dianalisis lebih dalam pada tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, informasi yang telah disaring dan diringkas akan disusun dalam format yang lebih mudah dipahami agar dapat dianalisis dengan lebih sistematis. Data hasil wawancara dengan pendamping PKH, orang tua, dan anak KPM akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Dengan demikian, tahap ini bertujuan agar data yang telah dikumpulkan tidak hanya tersusun secara

sistematis, tetapi juga lebih mudah dipahami dan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir ini adalah menafsirkan data yang telah didapatkan dari informal yang sudah ditetapkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang ada. Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai topik yang diteliti yaitu terkait implementasi program PKH oleh pendamping dalam pendidikan serta selanjutnya kesimpulan ini dapat disusun untuk solusi pemecahan masalah berdasarkan hasil penelitian.

3.7 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1 Jadwal

Jadwal merupakan perencanaan waktu yang disusun secara sistematis untuk mengatur pelaksanaan berbagai aktivitas penelitian. Jadwal berfungsi sebagai panduan dalam menentukan kapan setiap tahap penelitian akan dilaksanakan. Dengan adanya jadwal yang terstruktur, peneliti dapat mengelola waktu secara efektif dan memastikan bahwa setiap tahapan berjalan sesuai dengan tahap yang telah ditetapkan.

Tabel 2.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Seleksi Judul							
3	Penyusunan Proposal Skripsi							
4	Seminar Proposal Skripsi							
5	Penyusunan Instrumen							
6	Penelitian							
7	Pengelolaan Dan analisis data							
8	Penyusunan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							

Sumber; Diolah Oleh Peneliti

3.7.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan utama. Proses penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam tabel sebelumnya. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur dan penjajakan awal guna memperoleh informasi dasar yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul penelitian dan menyusun proposal dengan bimbingan dosen pembimbing. Proposal ini disusun sebagai panduan untuk menjelaskan arah dan fokus penelitian sebelum dilakukan seminar proposal.

2. Tahap Penelitian

Tahap ini melibatkan proses pengumpulan dan pengolahan data. Peneliti menghimpun data bersal dari objek serta melakukan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi tambahan yang mendukung penelitian.

3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Setelah itu, dilakukan sidang skripsi sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil penelitian yang disampaikan secara lisan.